



Penggunaan Media Berbasis Digital pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ayu Rezky Sulfiana^{1*}, Nurdin Nurdin² & Andi Anirah³

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Ayu Rezky Sulfiana, E-mail: ayusulfiana6@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 3

KATA KUNCI

Media Pembelajaran berbasis digital, pendidikan Agama Islam

Penelitian ini membahas tentang Penggunaan media berbasis digital pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan media pembelajaran PAI melalui media digital, melalui data digital atau untuk menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media digital pada pembelajaran PAI yaitu dengan cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti power point, youtube, dan video pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran PAI berbasis digital, dapat menghidupkan suasana kelas, memudahkan guru dalam mengajarkan praktik serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik mudah memahami materi pelajaran.

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi dengan cepat tersebar dimana-mana, dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai media. Berbekal perangkat seperti HP Android/IOS, PC/Laptop, dan jaringan internet (Wi-Fi), masyarakat sudah dapat mengakses informasi dari internet dengan cepat dan efisien. Kita ketahui saat ini internet sebagai pengelola informasi sudah menjadi makanan pokok bagi kalangan usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa guna memperluas pengetahuannya. Digitalisasi pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan e-learning pada kegiatan belajar mengajar. e-learning merupakan pola pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi dari internet yang dapat menghubungkan hasil interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam ruang belajar berbasis online. Pembuatan e-learning bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar antara pendidik dan peserta didik terutama dari efisiensi waktu, ruang belajar, kondisi dan lingkungan belajar. Singkatnya, e-learning dapat menghasilkan ruang belajar berbasis digital dimana peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritualitas peserta didik. Namun, tantangan dalam mengukur hasil pembelajaran PAI secara menyeluruh dan objektif seringkali menjadi fokus perhatian bagi para pendidik. Dalam konteks sekolah umum kebutuhan akan proses pembelajaran yang akurat dan efektif dalam bidang PAI sangatlah penting untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa revolusi dalam dunia pendidikan dengan munculnya

***Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

berbagai platform pembelajaran online yang inovatif. Dalam konteks tersebut, penggunaan platform pembelajaran online di sekolah menjadi relevan untuk memanfaatkan media pembelajaran dalam mengukur hasil belajar PAI secara efektif. Dengan adanya platform ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan memudahkan proses evaluasi hasil belajar secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan media berbasis digital yang lebih canggih dan efisien dalam melihat kemajuan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, penelitian ini akan membahas dan menganalisis secara mendalam tentang pemanfaatan media teknologi, khususnya platform pembelajaran online, untuk mengetahui proses dan hasil belajar PAI di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran dengan memilih media yang lebih efektif, cocok, dan akurat dalam konteks pembelajaran agama Islam.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Media Pembelajaran digital

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk data, teks, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam bentuk format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbagai kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro. Media merupakan alat multifungsi yang harus ada ketika kita ingin memberikan kemudahan dalam bekerja dan belajar. Media merupakan alat yang dapat membantu mempromosikan suatu pekerjaan. Setiap orang pasti berharap dapat melakukan pekerjaannya dengan tuntas dan mencapai hasil yang sangat memuaskan. Media juga merupakan alat untuk menyebarluaskan informasi pembelajaran. Menurut Hamdan Husain Batubara berpendapat tentang media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang berkerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital. Pendapat yang sama oleh Hendra bahwa Media pembelajaran digital merupakan perpaduan antara teknologi dalam bentuk software guna menyalurkan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik agar peserta didik menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan lebih mudah, tanpa terkendala ruang dan waktu serta sesuai dengan kenyataan lapangan. Teknologi digital berfungsi sebagai media pembelajaran yang canggih, Memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah dan cepat. manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, b. Memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar dikarenakan dengan adanya media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan kepada peserta didik c. Mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu. Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka

2.2 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan memiliki karakter yang baik. Pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan materi pelajaran agar peserta didik pintar dan terampil, tetapi juga membimbing mereka agar berakhlak mulia Pembelajaran PAI bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penanaman nilai-nilai agama Islam. Selain itu, pembelajaran PAI juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital di sekolah merupakan upaya dalam meningkatkan digitalisasi pendidikan di Indonesia. Para peserta didik diajak untuk menggunakan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses melalui handphone android, komputer, dan jaringan internet. Secara keseluruhan, peserta didik puas dan nyaman dengan pembelajaran yang fleksibel. Melalui pembelajaran berbasis digital, peserta didik tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Melalui pembelajaran berbasis digital, pendidik dapat belajar melalui virtual course, yang dapat diakses kapanpun, dimanapun, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Situasi ini memungkinkan peserta didik dengan mudah mendengarkan penjelasan pendidik langsung di depan ponsel atau laptop mereka.

3. Metodologi

Metode yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, digunakan istilah “naturalistic inquiry (inkuiri alamiah) dan penelitian kualitatif lebih dikenal dengan istilah scientific paradigm (paradigma ilmiah). Penelitian lapangan ini menggunakan teknik observasi dan In-depth interviews. Adapun Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengkaji fenomena baik secara alamiah maupun buatan manusia. Suatu fenomena dapat berupa kegiatan, fungsi, sifat, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi dengan mengkaji secara mendalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif, yakni data collection, data reduction, data display dan verification conclusion/verification drawing. Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi sumber dan waktu.

4. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah sebagai sarana dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. hal ini terlihat dari antusiasme, motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Media digital yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah Media Pembelajaran Audio Visual: Media ini melibatkan penggunaan gambar, video, dan animasi untuk memvisualisasikan konsep-konsep agama yang kompleks dan abstrak. Melalui presentasi slide atau video animasi, guru dapat menggambarkan kisah-kisah dalam Al-Quran atau Hadis dengan cara menarik dan interaktif Media Pembelajaran Digital Animasi: Dalam penelitian, media pembelajaran digital animasi digunakan untuk memvisualisasikan pelajaran ke dalam bentuk gambar animasi. Visualisasi ini lebih menarik, mudah diterima, dan memotivasi siswa untuk menerima materi. Media Cetak dan Media Rancangan: Jenis media pembelajaran lainnya termasuk media cetak (seperti buku dan brosur) dan media rancangan (seperti slide presentasi). Keduanya dapat digunakan untuk menyampaikan materi PAI dengan efektif Ingatlah bahwa penggunaan media pembelajaran harus dilakukan secara bijak dan efektif agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pendidik dan peserta didik

5. Kesimpulan

Media pembelajaran PAI berbasis digital dalam proses pembelajaran akan menimbulkan kemauan dan minat baru bagi peserta didik, serta meningkatkan motivasi dalam belajar. Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah sebagai sarana dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik Dalam mengintegrasikan digitalisasi ini dapat dilakukan melalui penggunaan media Pembelajaran grup whatsapp, media pembelajaran gform, media pembelajaran google classroom, media google meet, dan media zoom meeting,. Dalam proses pembelajaran ini, pendidik berperan sebagai fasilitator. Namun pendidik tetap harus menunjukkan jalan kepada peserta didik, sehingga pendidik harus sering menjelaskan materi di depan kelas, kemudian pendidik dapat membiarkan peserta didik mengamati materi dan memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik di kelas. Banyak hal yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran berbasis digital ini, media pembelajaran dapat diselingi dengan permainan, kuis, materi pembelajaran, seperti vlog, agar tidak membosankan. Masalah tantangan yang dihadapi dalam pengajaran berbasis teknologi memang cukup berat, dimana setiap pendidik dan peserta didik harus memahami bahwa karakteristik pembelajaran di era teknologi terkadang harus diimbangi dengan kemampuan akademisi. Kemahiran atau kurangnya pemahaman terhadap perangkat teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi masalah yang muncul dari pembelajaran pendidikan agama Islam. Kelemahan aspek ini mempengaruhi akses terhadap banyak informasi penting dan kemajuan dunia pendidikan pada khususnya dan kemajuan dunia pada umumnya.

Referensi

- Arif, M. (2022). Integrating Technology in Islamic Education: Opportunities and Challenges. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 123-135.
- Hasan, A., & Sari, N. (2021). Utilizing Online Learning Platforms for Islamic Education: A Case Study of UIN Datokarama Palu. *International Journal of Educational Technology*, 8(1), 45-56.
- Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 3.
- Hendra, et al., eds., (2023), *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia), 20.
- Azhar Arsyad, Azhar, (2014). *Media pembelajaran*, (Jakarta, Grafindo Persada), 29-30.
- Hadi, Nanang Faisol, (2022). Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah . *Maktabah Borneo, Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1 (1),
- Moleong, J. Lexi, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Shodiq, et al. (2020). Utilization of E- Learning Learning Media Using Whatsapp as a Solution Amid the Spread of Covid-19 In *MI Nurul Huda Jelu. Al-Insyiroh:Journal of Islamic Studies*, Vol. 6, No. 2.